

DAFTAR PUSTAKA

- Agus, M. (2008). Analisis Carrying Capacity Tambak Pada Sentra Budidaya Kepiting Bakau (*Scylla serrata*) di Kabupaten Pemalang - Jawa Tengah. 110.
- Albuquerque, F.S., M.C. Peso-Aguiar, M.J.T. Assuncao-Albuquerque, and L. Galvez. (2009). Do Climate Variables and Human Density Affect *Achatina fulica* (Bowditch) (Gastropoda: Pulmonata) Shell Length, Total Weight and Condition Factor. *Braz J Biol.* 69: 879-885.
- Ali Djunaedi, (2016). Pertumbuhan dan Presentase Molting pada Kepiting Bakau (*Scylla serrata* Forsskal 1775) dengan Pemberian Stimulasi Molting Berbeda. Universitas Diponegoro. *Jurnal Kelautan Tropis*. Vol. 19 (1) Hal.29-36.
- Anderson, R.O. R.M. Newmann. (1996). Lengthweight and associated structural indices, IN. Fisheries techniques, 2nd edition. B. R. Murphy and D.W. Willis(eds). American Fisheries Society. Bethesda. Mariland. Pp 447-481.
- Anggun Sri, (2018). Biomorfometrik Kepiting Bakau (*Scylla sp*) Hasil tangkapan di perairan Semarang. *Buletin Oceanografi Marina*. Oktober 2018 Vol 7 No 2:81-90, ISSN : 2089- 3507. <http://ejournal.undip.ac.id/index.php/buloma>.
- Arahap, Ismar Yanti. (2017). Hubungan Lebar Karapas – Bobot Dan Faktor Kondisi Kepiting Bakau (*Scylla serrata* Forsskal, 1775) Di Desa Malimongeng, Kecamatan Salomekko, Kabupaten Bone. Makassar. Skripsi.
- Asmara, H., Riani, E., & Susanto,A.(2011). Analisis beberapa aspek reproduksi kepiting bakau(*Scylla serrata*) di perairan Segara Anakan, Kabupaten Cilacap, Jawa Tengah. *Jurnal Matematika, Sains Dan Teknologi*.
- Assir, A., Palo, M., (2015). Pengaruh Beberapa Jenis Umpan Terhadap Hasil Tangkapan Hasil Tangkapan Kepiting Bakau (*Scylla sp.*) Menggunakan “Bubu Rakkang” Di Perairan Estuaria Pulau Selayar. Simposium Nasional Kelautan dan Perikanan II Universitas Hasanuddin.
- Badan Pusat Statistik Provinsi Jambi. (2020). Provinsi Jambi Dalam Angka 2020.Jambi: BPS Provinsi Jambi.
- Dumas, P., M. Leopold, L. Frotte, and C.Peignon. (2012). Mud crab ecology encourages site-specific approaches to fishery management. *Journal of Sea Research* 67: 1-9.
- Effendie, M.I. (1997). Biologi Perikanan. Yayasan Pustaka Nusantara, Yogyakarta.

- Effendie MI. (2002). Biologi Perikanan. Yayasan Pustaka Nusantara. Yogyakarta. 163 hlm.
- Effendie. (2002). Biologi Perikanan. Yayasan Pustaka Nusantara. Bogor. 155 hlm.
- Farhaby, A.M. (2017). Kajian Karakteristik Biometrika Kepiting Bakau (*Scylla sp*) di Kabupaten Pemalang, Studi Kasus di Desa Mojo Kecamatan Ulujami. *Akuatik: Jurnal Sumberdaya Perairan*, 11(1):48-53.
- Fauzi, M., A.P. Prasetyo, I.T. Hargiyatno, F. Satria, A.A. Utama. (2013). Hubungan panjang berat dan faktor kondisi lobster batu (*Panulirus penicillatus*) di Perairan Selatan Gunung Kidul dan Pacitan. *Bawal*. 5(2): 97 – 102.
- Gunarto, Pribadi, R., Sultang., Tolani., Muntohir., Budi, M., Gamis, H., Kapoh, Y., Junianto., (2015). Kepiting Bakau (*Scylla sp.*). WWF-Indonesia. Jakarta.
- Hoek, H., Abu, D.R., Misbah, S., & Maximus, Y. (2015). Distribusi Frekuensi Ukuran Lebar Karapas dan Berat Kepiting Bakau (*Scylla serrata Forskal*) dengan Alat Tangkap Bubu Lipat Di Perairan Kabupaten Teluk Bintuni, Papua Barat. *Jurnal Airaha*. 4 (2): 57-64.
- Iromo, H. (2019). Pengembangan Budidaya Kepiting Bakau di Kaltara. Deepublish.
- Iskandar, D. (2013). Daya Tangkap Bubu Lipat Yang Dioperasikan Oleh Nelayan Tradisional Di Desa Mayangan Kabupaten Subang (Catchability of Collapsible Pot Operated by Traditional Fishermen in Mayangan Village, Subang 43 Regency). *Saintek Perikanan: Indonesian Journal of Fisheries Science and Technology*, 8(2), 1-5.
- Junaidi, M., N. Cokrowati, Z. Abidin. (2010). Aspek reproduksi lobster (*Panulirus sp.*) di perairan Teluk Ekas Pulau Lombok. *Jurnal Kelautan*. 3(1): 29 – 36.
- Kantun W, Lukman D, Arsana WS. (2018). Komposisi Jenis dan Ukuran Ikan yang Ditangkap Pada Rumpon dengan Pancing Ulur di Selat Makassar. *Marine Fisheries*. 9(2): 157-167.
- Kantun, W., Warda, S., dan Alwi, M. (2022). Pola pertumbuhan kepiting bakau (*Scylla Serrata, Forskal 1775*) yang tertangkap bubu di Sungai Sanrangang, Sulawesi Selatan. 13 (1): 45-57.
- Kantun, W., Gunawan, P., dan darius A.N. (2022). Distribusi Ukuran dan Pola Pertumbuhan Kepiting bakau, *Scylla serrata* (Forskal, 1775) yang Ditangkap dengan Bubu dan Jaring Insang di Perairan Distrik BaboTeluk Bintuni Papua Barat. 6 (3): 247-258.
- Karimah, (2017). Peran Ekosistem Hutan Mangrove Sebagai Habitat Untuk Organisme Laut. *Jurnal Biologi Tropis* 12 (2) Hal 51-58.
- Karim, M. Y. (2013). Kepiting Bakau (*Scylla spp.*) Bioekologi, Budidaya dan

Pembenihannya, Yarsif Watampone. Jakarta.

- Kasril, K., Dewiyanti, I., dan Nurfadillah, N. (2017). Hubungan Lebar Karapas dan Berat Kepiting Bakau (*Scylla serrata*) serta Faktor Kondisi di Perairan Aceh Singkil. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Kelautan dan Perikanan Unsyiah*, 2(3), 444-453.
- Larosa, R., B. Hendrarto, M. Nitisupardjo. (2013). Identifikasi Sumberdaya Kepiting Bakau (*Scylla sp.*) yang Didaratkan di TPI Kabupaten Tapanuli Tengah. *J. of Management of Aquatic Resources*, 2(3):180-189.
- Lucien, P., (2012). Pengembangan Perikanan Bubu untuk Berkelanjutan Usaha Nelayan Sibolga. (Disertasi). Institut Pertanian Bogor.
- Mardhia, D., (2019). Pemanfaatan *Achantus ilicifolius* sebagai Produk Olahan Teh dalam Rangka Melestarikan Mangrove di Desa Labuhan Sumbawa. *Jurnal Abdi Insani LPPM Unram*. Volume 6 (3):348-358.
- Mas' ud, H. 2018. Standar Fisik Ideal Dalam Perspektif Budaya dan Kesehatan (Kasus: Obesitas pada Etnis Bugis). *Jurnal Media Kesehatan Politeknik Kesehatan Makassar*. 12(1): 25-33
- Mirera, D.O. and A. Mtile. (2009). Apreliminary study on the response of mangrove mud crab (*Scylla serrata*) to different feed types under drive-in cage culture system. *J. Ecol. Nat. Env.* 1(1):7-14.
- Morton, A., R.D. Routledge. (2006). Fulton's condition factor: is it a valid measure of sea lice impact on juvenile salmon?. *North American Journal of Fisheries Management*, 26: 56-62.
- Munana, N., Irwani & Widianingsih. (2021). Pola Pertumbuhan *Scylla serrata* Forsskal, 1775 (*Malacostraca: Portunidae*) di Perairan Desa Bandengan Kendal. *Jurnal of Marine Research*. 10(1): 14-22. DOI: 10.14710/jmr.v10i1.28990.
- Napisah, S., dan Machrizal, R. (2021). Hubungan Panjang Berat dan Faktor Kondisi Ikan Gulamah (*Johnius trachycephalus*) di Perairan Sungai Barumon Kabupaten Labuhanbatu. *Bioscientist : Jurnal Ilmiah Biologi*, 9(1), 63-71.
- Nasir, M., Zainal, A., Muchlisin & Abdullah, A.M. (2016). Hubungan Panjang Berat dan Faktor Kondisi Ikan Betutu (*Oxyeleotris marmorata*) di Sungai Ulim Kabupaten Pidie Jaya, Provinsi Aceh, Indonesia. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Kelautan dan Perikanan Unsyiah*. 1(3): 262-267.
- Nuryawati, M. (2011). Pengaruh Jenis Umpan Buatan Terhadap Hasil Tangkapan Bubu Tali Di Perairan Kepulauan Seribu. Fakultas Perikanan Dan Ilmu Kelautan. Institut Pertanian Bogor. Bogor.
- Nurchayono E, Raharjo S, Subali I, Jasmo. (2019). Petunjuk Teknis Pembenih Kepiting Bakau *Scylla serrata*. Balai Besar Perikanan Budidaya Air Payau.

Jepara.

- Ohoiulun, D., & Marthinus, I.H. (2020). Analisis Morfometrik Kepiting Bakau (*Scylla Serrata*) Hasil tangkapan dari perairan Desa Warwut Kabupaten Maluku Tenggara. *Jambura Fish Processing Journal*. 2 (1): 28-35. DOI: DOI:https://doi.org/10.37905/jfpj.v2i1.5188.
- Paul, P., Sherazul, I., Sumona,K., Joyanta, B., & Antara, G. (2021). Reproductive biology of mud crabs (*Scylla olivacea*) collected from Paikgachha, Khulna,Bangladesh. *Journal of Advanced Veterinary and Anima Research*, 8 (1), 44-50. doi: 10.5455/ javar.2021.h483.
- Pemerintah Kabupaten Tanjung Jabung Timur. (2020). Kabupaten Tanjung Jabung Timur Dalam Angka 2020. Jambi: BPS Provinsi Jambi.
- Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Republik Indonesia Nomor 7/PERMEN-KP/2024 tentang Pengelolaan Lobster (*Panulirus spp.*), Kepiting (*Scylla spp.*), dan Rajungan (*Portunus spp.*) di Wilayah Negara Republik Indonesia.
- Parahita, O., Triarso, I., & Asriyanto. (2016). Analisis Perbandingan Pendapatan Nelayan Rajungan Dengan Alat Tangkap Jaring Pejer (*Gill Net*) Dan Alat Tangkap Bubu (*Trap*) (Studi Kasus Di Desa Sukoharjo Dan Desa Pacar Di Kabupaten Rembang). *Journal of Fisheries Resources Utilization Management and Technology*, 5(2), 27-37.
- Prayudha, A.Y., S. Saputra and A. Solichin. (2014). Aspek Biologi Udang Caridea (*Leptocarpus potamiscus*, Kemp 1917) di Perairan Cilacap, Jawa Tengah. *Journal Of Maquares*. 3 (2): 27-35.
- Prianto, E. (2007). Peran Kepiting Sebagai Spesies Kunci (*Keystone Spesies*) pada Ekosistem Mangrove. Prosiding Forum Perairan Umum Indonesia IV. Balai Riset Perikanan Perairan Umum. Banyuasin.
- Puspito, G. (2009). Perangkap non ikan. Bogor (ID): Departemen Pemanfaatan Sumberdaya Perikanan. Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan. Institut Pertanian Bogor.
- Putra IK, Maryani AT, Syariffudin H.(2018). Analisa Indeks Kepekaan Lingkungan (IKL) Pesisir Pantai Timur Kabupaten Tajung Jambung Timur Provinsi Jambi terhadap Potensi Tumpahan Minyak (*Oil Spill*). *Jurnal Pembangunan Berkelanjutan*.
- Putra, M. A. D., Saputra, S. W., & Sabdaningsih, A (2023). Analisis Hubungan Lebar Karapas–Bobot dan Tingkat Kematangan Gonad, Kepiting Bakau (*Scylla spp.*) di Perairan Kendal, Jawa Tengah. *Jurnal Pasir Laut*, 7(2), 106-111
- Rachmawati PF. (2009). Analisa Variasai Karakter Morfometrik dan Meristik

Kepiting Bakau (*Scylla spp.*) di Perairan Indonesia. Skripsi. Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan, Institut Pertanian Bogor. Bogor.

Rangka, N. A. (n.d.). (2007). Status Usaha Kepiting Bakau Ditinjau dari Aspek Peluang dan Prospeknya. (129), 90–100.

Ridwan, M., Suryono, S., & Nuraini, R. A. T. (2018). Studi kandungan nutrisi pada ekosistem mangrove perairan muara sungai kawasan pesisir Semarang. *Journal of Marine Research*, 7(4), 283-292.

Rypel, A.L., T.J. Richter. (2008). Empirical percentile standard weight equation for the Blacktail Redhorse. *North American Journal of Fisheries Management*, 20: 1843 – 1846.

Sara, L. (2010). Study on the Size Structure and Population Parameters of Mud Crab *Scylla Serrata* in Lawele Bay, Southeast Sulawesi, Indonesia. *Journal of Coastal Development*, 13(2), 133–147.

Saranga, R., Simau, S. & Kalesaran, J. (2019). Ukuran pertama kali tertangkap, ukuran pertama kali matang gonad dan Status Pengusahaan Selar boops di Perairan Bitung. *Journal of Fisheries and Marine Research*, 3(1): 67-74. DOI: 10.21776/ub.jfmr.2019.003.01.9.

Saputra, L., Nugraha, A.H. & Susiana. (2020). Kelimpahan dan Karakteristik Kepiting Bakau pada Ekosistem Mangrove di Desa Busung Kabupaten Bintan Provinsi Kepulauan Riau. *Jurnal akuatik lestari*, 4(1):1-11. DOI: 10.31629/akuatiklestari.v4i1.2467.

Saragi, S.M., dan Desrita. (2018). Ekosistem Mangrove sebagai Habitat Kepiting Bakau (*Scylla serrata*) di Kampung Nipah Desa Sei Nagalawan Kecamatan Perbaungan Serdang Bedagai Provinsi Sumatera Utara. *Depik : Jurnal Ilmu-ilmu Perairan, Pesisir dan Perikanan*, 7(1), 84-90.

Shelley, C. and A. Lovatelli.(2011). Mud crab aquaculture a practical manual.FAO Fisheries and Aquaculture Technical Paper. 78p.

Siahainenia, L. (2008). Bioekologi Kepiting Bakau (*Scylla spp.*) di Ekosistem Mangrove Kabupaten Subang Jawa Barat. Sekolah Pascasarjana Institut Pertanian Bogor. Disertasi: 246p.

Sofian and Y. Puspita. (2018). Kajian Terhadap Pola Pertumbuhan Udang Galah (*Macrobrachium rosenbergii*) di Sungai Ogan Sumatera Selatan. *Jurnal Teknologi Hasil Perikanan*. 7 (2): 120-123.

Suryono C., Irwani, Rochaddi B., (2016). Pertambahan Biomasa Kepiting Bakau *Scylla serrata* pada Daerah Mangrove dan Tidak Bermangrove . *Jurnal Kelautan Tropis* Maret 2016. ISSN 0853-7291 Vol. 19(1):76-80.

Tahmid, M., Fahrudin,A., Wardiatno, Y., (2015). Habitat Quality Mud Crab (*Scylla*

Serrata) In Mangrove Ecosystem Of Bintan Bay, Bintan Distric, Riau Islands *Jurnal Ilmu dan Teknologi Kelautan Tropis*. 7(2):535-551.

Tiurlan, E., A. Djunaedi dan E. Supriyanti. (2019). Analisis Aspek Reproduksi Kepiting Bakau (*Scylla sp.*) di Perairan Kendal, Jawa Tengah. *Journal of Tropical Marine Science*, 2(1): 29-36.

Widianingsih, W., Ria, A.T.N., Retno, H., Sri, R., Ita, R., Cantika, E.A., Hadi, E. dan Robertus, T.M. (2019). Morfometri Dan Pertumbuhan *Scylla serrata* (Filum: Arthropoda, Famili: Portunidae) Di Desa Panikel, Segara Anakan, Cilacap. *Jurnal Kelautan Tropis*. 22(1):57-62. <https://doi.org/10.14710/jkt.v22i1.4207>

Wijaya, N.I., Yulianda, F., Boer, M. & Juwana, S. (2010). Biologi Populasi Kepiting Bakau (*Scylla serrata* F.) di Habitat Mangrove Taman Nasional Kutai Kabupaten Kutai Timur. *Oseanologi dan Limnologi di Indonesia*, 36(3):443–461.

Wijaya, N. I., Kurniawati, F., Trisyani, N. (2018) Biologi Populasi Kepiting Bakau (*Scylla serrata* F.) di Ekosistem Mangrove Pamurbaya. Implementasi Hasil Riset Sumber Daya Laut dan Pesisir dalam Rangka Mencapai Kemandirian Ekonomi Nasioanal. Seminar Nasional Kelautan XIII. 12 juli 2018. Fakultas Teknik dan Ilmu Kelautan Universitas Hang Tuah, Surabaya.

WWF, (2015). Kepiting Bakau (*Scylla sp*) Panduan Penangkapan dan Penanganan. Jakarta: WWF Indonesia.

Yulianti, M. S. J. Sofiana. (2018.) Kelimpahan Kepiting Bakau (*Scylla sp.*) di Kawasan Rehabilitasi Mangrove Setapak, Singkawang. *Jurnal Laut Khatulistiwa*. 1 (1) : 25 - 30.

Yunus, B., Suwarni, & Santy, A.I. (2018). Hubungan Lebar Karapas –Bobot, Faktor Kondisi, dan Kelimpahan Kepiting Bakau *Scylla serrata* Forskal, 1775; di Kawasan Pengembangan Silvofishery Jalur Tanggul, Kabupaten Maros. Prosiding Simposium Nasional Kelautan dan Perikanan. 107-118.